

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Angkatan 2019-2021. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 76 mahasiswa/i dan akan diklasifikasikan berdasarkan karakteristik yang akan disajikan sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Responden)	Presentase (%)
1	Perempuan	39	51%
2	Laki-laki	37	49%
Jumlah		76	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah jenis kelamin perempuan yang berjumlah 39 responden (51%). Dari keseluruhan jumlah responden. Sisanya dari responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 37 responden (49%).

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Penelitian ini mengelompokkan responden berdasarkan angkatan seperti yang disajikan pada table berikut ini:

Tabel 5.2 Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Angkatan

No	Tahun Angkatan	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
1	2019	44	58%
2	2020	25	33%
3	2021	7	9%

Jumlah	76	100%
--------	----	------

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 5.2, dapat diketahui bahwa responden yang paling dominan adalah responden angkatan 2019 dengan jumlah 44 responden dengan persentase (58%), untuk angkatan 2020 sebanyak 25 responden dengan persentase (33%), dan angkatan 2021 sebanyak 7 responden dengan persentase (9%).

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Satu Bulan

Penelitian ini mengelompokkan responden berdasarkan uang saku dalam satu bulan seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Satu Bulan

No	Uang Saku	Jumlah(Responden)	Persentase(%)
1	<Rp 500.000	14	18%
2	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	24	32%
3	Rp 1.100.00 – Rp 1.500.000	18	24%
4	Rp 1.600.000 – Rp 2.000.000	13	17%
5	>Rp 2.000.000	7	9%
Jumlah		76	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 5.3 dapat diketahui bahwa jumlah uang saku paling banyak adalah antara Rp 500.000 – Rp 1.000.000 dalam satu bulan dengan jumlah respon 24 dengan persentasi (32%), uang saku Rp 1.100.000 – Rp 1.500.000 satu bulan dengan jumlah responden 18 dengan persentasi (24%), uang saku kurang dari Rp 500.000 satu bulan dengan jumlah responden 14 dengan persentasi (18%), uang saku Rp 1.600.000 – Rp 2.000.000 satu bulan dengan jumlah responden 13 dengan persentasi (17%), dan uang saku lebih dari Rp 2.000.000 satu bulan dengan reponden 7 dengan persentasi (9%).

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna *E-Money*

Penelitian ini mengelompokkan responden berdasarkan pengguna uang elektronik (*E-Money*) seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna *E-Money*

No	Pengguna <i>E-Money</i>	Jumlah(Responden)	Persentase(%)
1	Ya	74	97%
2	Tidak	2	3%
Jumlah		76	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 5.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan pengguna uang elektronik dengan jumlah responden 74 dengan persentasi (97%).

5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan *E-Money* Yang Digunakan

Penelitian ini mengelompokkan responden berdasarkan uang elektronik (*E-Money*) yang digunakan seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan *E-Money* yang digunakan

No	E-Money Digunakan	Jumlah(Responden)	Persentase(%)
1	DANA	60	79%
2	OVO	1	1%
3	<i>Go-Pay</i>	0	0%
4	Lainnya	15	20%
Jumlah		76	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 5.5 dapat diketahui bahwa uang elektronik (*E-Money*) yang paling banyak digunakan adalah DANA dengan jumlah responden 60 dengan persentasi (79%), OVO dengan jumlah responden 1 dengan persentasi (1%), uang elektronik lainnya

dengan jumlah responden 15 dengan persentasi (20%), dan tidak ada responden yang menggunakan *Go-Pay*.

5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menggunakan *E-Money*

Penelitian ini mengelompokkan responden berdasarkan lamanya menggunakan uang elektronik (E-Money) seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menggunakan E-Money

No	Lama Penggunaan	Jumlah(Responden)	Persentase(%)
1	<1 Tahun	12	16%
2	1 – 2 Tahun	41	54%
3	>2 Tahun	23	30%
Jumlahs		76	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 5.6 dapat diketahui bahwa jumlah lamanya responden menggunakan uang elektronik (E-Money) paling tinggi adalah antara 1 tahun – 2 tahun dengan jumlah responden 41 dengan presentasi (54%), lamanya menggunakan uang elektronik (E-Money) diatas 2 tahun dengan jumlah responden 23 dengan presentasi 30%, dan lamanya responden menggunakan uang elektronik (E-Money) dibawah 1 tahun dengan jumlah responden 12 dengan presentasi (16%).

5.2 Hasil Analisis Data

5.2.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam mengukur suatu variabel dapat dianggap valid atau tidak. Metode yang digunakan adalah product moment untuk membandingkan antara r hitung dan r tabel. Suatu kuesioner dianggap valsssed apabila r hitung $>$ r tabel, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka kuesioner dianggap tidak valid. Dalam hal ini, nilai r tabel

diperoleh dengan tingkat signifikansi 0.05 dengan (n) = 76, maka didapat nilai r tabel sebesar 0.227

Tabel 5.7 Uji Validitas

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X1.1	0,734	0,227	VALID
X1.2	0,754	0,227	VALID
X1.3	0,816	0,227	VALID
X1.4	0,812	0,227	VALID
X1.5	0,835	0,227	VALID
X1.6	0,739	0,227	VALID
X1.7	0,843	0,227	VALID
X1.8	0,847	0,227	VALID
X1.9	0,782	0,227	VALID
X2.1	0,846	0,227	VALID
X2.2	0,716	0,227	VALID
X2.3	0,837	0,227	VALID
X2.4	0,863	0,227	VALID
X2.5	0,853	0,227	VALID
X2.6	0,879	0,227	VALID
X2.7	0,894	0,227	VALID
X2.8	0,902	0,227	VALID

X2.9	0,827	0,227	VALID
Y1	0,740	0,227	VALID
Y2	0,783	0,227	VALID
Y3	0,830	0,227	VALID
Y4	0,785	0,227	VALID
Y5	0,796	0,227	VALID
Y6	0,677	0,227	VALID
Y7	0,769	0,227	VALID
Y8	0,785	0,227	VALID
Y9	0,721	0,227	VALID

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari semua pernyataan diperoleh r hitung $>$ r tabel sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan kuesioner adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi kuesioner yang mewakili indikator dari suatu variabel. Kuesioner dianggap reliabel jika respon individu terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kuesioner sebagai penanda variabel. Kuesioner dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika respon seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil seiring berjalannya waktu. Reliabilitas diukur dengan menguji statistik *Cronbach's alpha* (α) dengan membandingkan nilai alpha dengan standar yang telah ditetapkan. Variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0.60 .

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas variable Manfaat, Keamanan dan Uang Elektronik (DANA) menggunakan alat bantu IBM SPSS 27.

Tabel 5.8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Manfaat	0,924	9	Reliabel
Keamanan	0,950	9	Reliabel
Uang Elektronik (DANA)	0,904	9	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas variable Manfaat sebesar 0.924, koefisien variable Keamanan sebesar 0.950, dan koefisien variable Uang Elektronik (DANA) sebesar 0.904. hal ini menunjukkan bahwa semua koefisien reliabilitas > 0.6 maka dapat dinyatakan reliabel.

5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan menggunakan SPSS pada multiple regression analysis tentang Manfaat (X1) Keamanan (X2) Uang Elektronik (DANA) (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.9 Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.218	3.150		1.974	.052
Manfaat	.239	.122	.230	1.966	.053
Keamanan	.585	.118	.580	4.948	.000

a. Dependent Variable: Uang Elektronik (DANA)

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6.218 + 0.239X_1 + 0.585X_2 + e$$

- a. Pada hasil persamaan regresi diatas, terlihat bahwa nilai konstanta adalah 6.218 artinya jika variable Manfaat dan Keamanan adalah 0, maka variabel Penggunaan Uang Elektronik (DANA) sebesar 6.218.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Manfaat (X1) sebesar 0.239 artinya jika variabel Manfaat bertambah sebesar 1% dan variabel lainnya 0 (nol), maka Penggunaan Uang Elektronik (DANA) akan meningkat sebesar 0,239 atau 23,9%.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Keamanan (X2) sebesar 0.585 artinya jika variabel Keamanan bertambah sebesar 1% dan variabel lainnya 0 (nol), maka Penggunaan Uang Elektronik (DANA) akan meningkat sebesar 0,585 atau 58,5%.

5.4 Uji Hipotesis

5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen, dengan tujuan menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dan mengidentifikasi apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan rumus (Sugiyono, 2019).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi pearson

r : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 5.10 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.218	3.150		1.974	.052

Manfaat	.239	.122	.230	1.966	.053
Keamanan	.585	.118	.580	4.948	.000

a. Dependent Variable: Uang Elektronik (DANA)

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Untuk menjelaskan hasil dari Uji t pada tabel diatas, terlebih dahulu dihitung t tabel. Diketahui signifikansi $0,05/2 = 0.025$ dengan distribusi $t = n - k - 1$ atau $76-2-1 = 73$, kemudian lihat pada t tabel dengan taraf signifikansi 0.025 pada jumlah sampel atau $n = 76$, maka diperoleh t tabel 1.996. Ketiga variabel independent setelah diuji menghasilkan uji t sebagai berikut:

1. Variabel Manfaat ditemukan bahwa nilai signifikansi > 0.05 ($0.053 > 0.05$) sedangkan untuk nilai t hitung $< t$ tabel ($1.966 < 1.996$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (Ha) ditolak, sedangkan hipotesis nol (Ho) diterima. Artinya variabel Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran.
2. Variabel Keamanan ditemukan bahwa nilai signifikansi < 0.05 ($0.000 < 0.05$) sedangkan nilai t hitung $> t$ tabel ($4.948 > 1.996$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya variabel Keamanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran.

5.4.2 Uji F (Simultan)

Pengujian statistik uji F yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Dengan demikian, hipotesis tersebut dikonversikan kedalam statistik sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 5.11 Hasil Uji f
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	856.807	2	428.404	53.923	.000 ^b
Residual	579.969	73	7.945		
Total	1436.776	75			

a. Dependent Variable: Uang Elektronik (DANA)

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Manfaat

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Dari tabel 5.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah 53.923 kemudian nilai sig adalah 0.000. Taraf signifikan adalah 5%, uji dua pihak dan $df = n-k$ dan $k-1$. Berdasarkan tabel 5.11 diatas diperoleh F hitung sebesar 53.923 untuk kesalah 5%.

$$F \text{ tabel} = df = n-k = 76 - 2 = 74 \quad k-1 = 2-1 = 1$$

$$F \text{ tabel} = 3.12$$

Dalam hal ini F hitung $53.923 > 3.12$ dengan nilai sig 0.000 dengan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0.05 maka nilai $0.000 < 0.05$ yang berarti pada hipotesis yang menyatakan Manfaat (X1) dan Keamanan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran.

5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau nilai R^2 digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variasi dalam variabel terikat dipengaruhi oleh variasi dalam variabel bebas. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila koefisien korelasi mencapai -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel, sementara nilai koefisien korelasi 0 menandakan bahwa hubungan antara kedua variabel sama sekali tidak ada (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya:

Tabel 5.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.585	2.81865

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Manfaat

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0.596 menunjukkan 59,6% variabel Penggunaan Uang Elektronik (DANA) (Y) dipengaruhi Manfaat dan Keamanan dan penggunaan uang elektronik sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.5 Hasil Analisis Data

5.5.1 Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (DANA)

Pada zaman Rasulullah SAW tidak ada yang namanya uang kertas ataupun uang elektronik dan tidak ada dasar hukum yang mengaturnya baik dalam Al-Qur'an maupun dalam hadist. Dinar emas dan dirham perak serta uang bantu fulus (uang tembaga) merupakan mata uang yang berlaku pada zaman Rasulullah SAW. Dasar mata uang tersebut terus digunakan hingga muncul uang kertas (paper money).

Tidak ada nash dari Al-Quran dan hadist yang mewajibkan untuk menjadikan emas dan perak sebagai uang yang diakui oleh syariat. Dan tidak ada nash dari Al-Quran dan hadist yang menafsirkan uang selain uang dan perak yang menjadi istilah pasar.

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Quran malah memberitakan bahwa manusia adalah khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik. Sebagaiman firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 29:

Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan dia Maha mengetahui segala sesuatu.

Aplikasi DANA merupakan aplikasi uang digital berbasis internet yang berusaha memberikan pelayanan yang dapat memuaskan para penggunanya. Aplikasi DANA

menawarkan berbagai keuntungan diantaranya transfer uang tanpa adanya biaya administrasi, banyaknya promo diskon yang diberikan, lebih ekonomis serta praktis. Dengan demikian aplikasi DANA merupakan aplikasi yang disukai oleh para pengguna uang digital.

Aplikasi DANA, merupakan uang digital yang digunakan dalam proses transaksi, uang digital di aplikasi DANA didapatkan dengan melakukan isi ulang (top up) saldo melalui bank transfer atau *merchant* yang telah berkerja sama dengan DANA. Jumlah saldo yang diperoleh juga sesuai dengan jumlah nominal uang yang ditukarkan dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi pada *merchant* yang telah berkerja sama dengan DANA.

Menggunakan uang digital sudah merupakan kelaziman pada masa kini karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Namun, sebagian masyarakat mungkin masih ragu dengan ketentuan hukumnya menurut ajaran Islam.

Dari penjabaran-penjabaran yang telah dipaparkan diatas, penulis berpendapat bahwa menggunakan uang digital itu hukumnya boleh, didasarkan kepada dalil AlQuran Surat An-Nisa ayat 29:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Dari dalil Al-Quran diatas bahwa manusia boleh bermuamalah dalam bidang ekonomi, asalkan dengan cara yang benar dan tidak dilakukan dengan cara yang salah menurut syara, juga dengan didasari saling ridha meridhai. Dalil dalam bermuamalah ini pun dikuatkan dengan Hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Asyab dan dari Tsabit dari Anas:

“Kalian lebih mengerti urusan dunia kalian.” (HR. Muslim).”

Oleh karena dilihat dari prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah juga uang digital di aplikasi DANA itu tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, karena aplikasi DANA itu hanya alat untuk menyimpan uang secara virtual dan untuk melakukan transaksi ataupun pembayaran,

seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya karena aplikasi DANA tersebut terhidar dari riba, gharar, dan maysir.

Karena dalam aplikasi digital DANA hanya sebagai alat untuk menyimpan uang secara virtual dimana uang yang tersimpan nilainya sesuai besaran yang tertera dalam dompet digital dan dapat dibelanjakan sesuai dengan besarnya jumlah uang yang ada didalam dompet digital tersebut.

Uang digital atau e-money pada dasarnya sama seperti uang biasa, hanya dalam bentuk yang berbeda. Karena itu, bermuamalah dengan uang digital sejatinya adalah mubah, sah dan halal selama memenuhi prinsip-prinsip syariah muamalah.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa yang berkaitan dengan uang digital, dikatakan alat pembayaran yang sah apabila memenuhi beberapa unsur yakni diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetorkan terlebih dahulu kepada penerbit, jumlah nominal uang di simpan secara digital dalam suatu media yang teregistrasi jumlah nominal uang digital yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai uang digital dan digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang, yang bukan merupakan penerbit uang digital tersebut.

Berdasarkan Fatwa MUI NO: 116/DSN-MUI/IX/2017, maka kedudukan dompet digital DANA sebagai penyimpanan uang digital diperbolehkan. Hal ini selaras dengan kaidah fiqh yang artinya “sesuatu yang berlaku berdasarkan adat kebiasaan sama dengan sesuatu yang berlaku berdasarkan syara (selama tida bertentangan dengan syariah)”.

5.5.2 Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (DANA)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel manfaat terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) yang dibuktikan dengan uji t dimana nilai thitung untuk variabel manfaat (X1) adalah sebesar 1,966 sedangkan ttabel sebesar 1,996. Maka dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikannya sebesar $0,053 > 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumadi, Romdhoni,A.H. dan Fatakhurrohman, 2022). Dengan hasil penelitian memberikan hasil serupa bahwa variable manfaat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat

penggunaan *e-money*. Jadi, dapat dikatakan bahwa variabel manfaat pada penelitian tidak berpengaruh langsung terhadap minat penggunaan *E-Money* (DANA) pada Mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019-2021 Universitas Jambi.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen salah satunya adalah ukuran sample yang tidak representatif atau terlalu kecil, maka hasil analisis statistik mungkin tidak mencerminkan hubungan yang sebenarnya antara variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini, terungkap bahwa variabel manfaat tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) di kalangan mahasiswa. Namun, perlu diperhatikan bahwa hasil ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati karena ukuran sampel yang terbatas, terdiri dari 76 mahasiswa, tidak mencerminkan keragaman seluruh populasi mahasiswa sebanyak 314 orang. Keterbatasan ukuran sampel ini menimbulkan kekhawatiran akan kemungkinan adanya ketidakrepresentatifan, sehingga memerlukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar untuk memvalidasi atau menegaskan temuan ini secara lebih reliabel.

Manfaat merupakan perbuatan atau larangan berbuat mubazir, meyakini sesuatu atau bahkan penekanan akan larangan berbuat boros dalam islam disamakan dengan bersaudara dengan setan, sebagaimana dalam firman Allah QS. Al-Isra' ayat 26-27:

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Larangan meboroskan harta itu pada hakikatnya agar harta itu dipergunakan secara hemat dan cermat supaya bermanfaat. Berikut adalah beberapa kaitan antara pemborosan harta dengan manfaat penggunaan aplikasi DANA:

1. Aplikasi DANA memberikan transparansi terhadap pengeluaran pengguna. Melalui fitur laporan transaksi, pengguna dapat melihat dengan jelas berapa banyak uang yang telah dihabiskan dan untuk keperluan apa. Pemborosan harta dapat terkendali jika pengguna secara aktif memantau dan menganalisis laporan transaksi DANA untuk mengetahui pola pengeluaran mereka.

2. Pengguna dapat memanfaatkan aplikasi DANA untuk membayar tagihan rutin mereka, seperti listrik, air, atau telepon. Pemborosan harta dapat terjadi jika pengguna tidak memantau secara cermat tagihan-tagihan mereka dan mungkin membayar lebih dari yang seharusnya. Dengan menggunakan DANA, pengguna dapat lebih mudah melacak dan membayar tagihan secara tepat waktu.
3. Beberapa aplikasi pembayaran digital, termasuk DANA, menyediakan fitur investasi atau tabungan digital. Pemborosan harta dapat diminimalkan jika pengguna memanfaatkan fitur investasi atau tabungan di DANA untuk menyimpan sebagian dari penghasilan mereka.

Dengan memahami dan mengoptimalkan fitur-fitur ini, pengguna dapat menggunakan aplikasi DANA secara lebih efektif dan mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, serta dapat mengurangi risiko pemborosan harta.

5.5.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (DANA)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel keamanan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran pada mahasiswa ekonomi islam universitas jambi yang dibuktikan dengan uji statistik t dimana nilai thitung untuk variabel keamanan (X_2) adalah sebesar 4,948 sedangkan ttabel sebesar 1,996. Maka dapat diketahui thitung $>$ ttabel dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sumadi, Romdhoni, A.H. dan Fatakhurrohman, 2022). Dengan hasil penelitian memberikan hasil serupa bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *E-Money* (DANA) pada Mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019-2021 Universitas Jambi.

Keamanan adalah suatu hal yang dituntut dalam kehidupan, di mana seluruh makhluk sangat membutuhkannya dalam memenuhi hal-hal yang berkaitan dengan mashlahat kepentingan mereka, baik yang sifatnya duniawi maupun keagamaan. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Ubaidullah bin Mihshon Al-Ansory yang artinya:

“Barang siapa aman pada tubuhnya, sehat dalam jasadnya, mempunyai makanan pada hari itu, maka seakan-akan telah dikumpulkan baginya dunia dengan segala isinya.”

Bagaimanapun seorang manusia meraih keselamatan badan dan keluasaan rezeki, maka hal tersebut tidaklah bernilai dan tiada terasa manfaatnya kecuali dengan keamanan dan ketentraman.

5.5.4 Pengaruh Manfaat dan Keamanan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (DANA)

Berdasarkan hasil uji F, nilai yang diperoleh 53,923 sedangkan nilai F_{tabel} 3,12 maka dapat diketahui nilai F_{hitung} $53,923 > F_{tabel}$ 3,12 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel manfaat dan keamanan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran pada mahasiswa ekonomi islam universitas jambi.

Berdasarkan nilai (R^2) sebesar 0,596. Hasil ini berarti variabel independen yaitu manfaat dan keamanan hanya menjelaskan sebesar 59,6% terhadap variabel dependen yaitu penggunaan uang elektronik (DANA), sedangkan sisanya sebesar 40,4% ($100\% - 59,6\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Hasil koefisien determinasi (R^2) dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,596 atau 59,6% ini artinya koefisien determinasi dari variabel penelitian menunjukkan tingkat korelasi yang kuat. Pada kedua variabel bebas memiliki satu kesatuan yang dapat meningkatkan penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran pada mahasiswa ekonomi islam universitas jambi. Jika salah satu dari kedua variabel bebas berkurang atau menurun maka penggunaan uang elektronik (DANA) juga akan berkurang atau menurun.